

ABSTRAK

Prasastyo, Gregorius Agung Rendra. 2017. “Hasrat Seksual Dalam Novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan; Kajian Psikoanalisis”. Skripsi. Yogyakarta: Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisis struktur kepribadian tokoh dalam novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan dengan kajian psikoanalisis. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh dalam novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan serta (2) mendeskripsikan bentuk pengalihan perilaku terhadap hasrat seksual tokoh yang terdapat dalam novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan. Penelitian ini menggunakan teori psikoanalisis Freud. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah metode formal dan metode analisis isi. Metode penyajian hasil analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Analisis struktur kepribadian tokoh meliputi *id*, *ego*, dan *superego* yang terdapat pada tokoh Ajo Kawir, Si Iteung, dan Mono Ompong. Ketiga tokoh memiliki *id* yang sama yaitu hasrat seksual. Pernah mengalami tindakan pelecehan seksual semasa kecil merupakan pengalaman traumatis mereka. Mereka berusaha mengalihkan pengalaman traumatis dengan suka berkelahi. Bentuk pengalihan perilaku tokoh terhadap hasrat seksual meliputi regresi, sublimasi, dan identifikasi. Ketiga hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh ketiga tokoh untuk mengalihkan pengalaman traumatis.

Regresi merupakan pengulangan kembali tingkah laku yang cocok bagi tahapan perkembangan atau usia sebelumnya yakni perilaku kekanak-kanakan. Regresi yang terjadi pada ketiga tokoh ditandai dengan sikap menangis. Sublimasi merupakan pembelotan atau penyimpangan libido seksual kepada kegiatan yang secara sosial lebih dapat diterima. Dalam banyak cara, sublimasi merupakan mekanisme yang sehat karena energi seksual berada di bawah kontrol sosial. Sublimasi yang terjadi pada Ajo Kawir ditandai dari keputusannya menjadi sopir truk. Sublimasi yang terjadi pada Si Iteung ditandai dari keputusannya belajar ilmu bela diri, sedangkan Mono Ompong memilih untuk menjadi kernet truk milik Ajo Kawir. Identifikasi merupakan proses memperkuat harga diri dengan membentuk suatu persekutuan nyata atau palsu dengan orang lain, baik seseorang maupun kelompok. Ajo Kawir melakukan identifikasi terhadap Iwan Angsa, sedangkan Si Iteung dan Mono Ompong melakukan identifikasi terhadap Ajo Kawir.

ABSTRACT

Prasastyo, Gregorius Agung Rendra. 2017. "Sexual Desire in the Novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan; Kajian Psikoanalisis". Thesis. Yogyakarta: Indonesian Letter, The Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

The objek of this research is to analyzed the personality structures of the characters in the novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* by Eka Kurniawan with psychoanalysis study. The purposes of this research were (1) to describe the personality structures of the characters in the novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* by Eka Kurniawan and (2) to describe the forms of diversion behavior towards sexual desire characters that was in the novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* by Eka Kurniawan. This research used psychoanalysis theory by Freud. Data collection method used was the literature study. Data analysis methods used were *formal* and *analisis isi* methods. The presentation method of the analysis result used was descriptive qualitative.

The analysis of personality structures of the characters covered *id*, *ego*, and *superego* which were in the characters of Ajo Kawir, Si Iteung, and Mono Ompong. The three characters had the similar *id*, it was traumatic experience. They ever experienced sexual harassment when they were kids. Then, *id* was manifested into *ego*. It was characterized by their behavior which would like to fight. The forms of diversion behavior towards sexual desire covered regression, sublimation, and identification. Those three matters were the efforts which were done by the three characters for shifting their *id* of sexual desire.

Regression is the repetition of behavior which is suitable for the stage development or earlier age namely infantile behavior. Regression which happened to the three characters was characterized by crying. Sublimation is deflection or irregularities libido to the more acceptable social activities. In many ways, sublimation is the healthy mechanism because the sexual energy is under the social control. Sublimation which happened to Ajo Kawir was marked by his decision to be truck driver. Sublimation which happened to Si Iteung was marked by her decision to learn about martial arts, whereas Mono Ompong chose to be driver assistant in Ajo Kawir's truck. Identification is the process to strengthen the self-esteem by composing the real or false alliance with others, either a person or group of people. Ajo Kawir did the identification to Iwan Angsa, while Si Iteung and Mono Ompong did the identification to Ajo Kawir.